

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁴⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil lokasi di PT. Sela Express Tour di Jl. Soekarno No.1B Kota Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian dilakukan setelah ujian Proposal yang dilaksanakan tanggal 11 Februari 2019.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dikumpulkan dari sumber aslinya tidak melalui media. Sumber data primer dapat berupa opini atau subjek atau orang yang dijadikan sebagai sumber data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah yaitu data yang penulis peroleh pengamatan langsung dari hasil wawancara dengan pimpinan dan karyawan PT. Sela Express Tour.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 68

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu hasil dari telaah rujukan yang diperoleh dari membaca berbagai buku, hasil penelitian, bahan kuliah, dokumentasi berbentuk brosur-brosur, artikel-artikel dan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Informan Penelitian

Untuk memfokuskan pencarian data yang dimaksud, penulis menggunakan *Informan* yang berjumlah 6 orang yang terdiri dari 2 orang pimpinan dan 4 orang karyawan PT. Sela Express Tour. Yaitu:

1. Manajer Oprasional (H. Ergoenawan Pratama,SE,M.SI)
2. Manajer Umroh (Devliyingki Jesrawan.S.Farm.Apt)
3. Administrasi Haji (H.Mainanda Efda Putra,SE)
4. Administrasi umroh dan tiketing (Dwiki Abdul Haris)
5. Administrasi Keuangan dan umum (Hj. Rosmani)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan studi lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke tempat penelitian, yaitu meliputi:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.⁴⁸

Pada wawancara ini penulis mengadakan komunikasi langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan ke beberapa pihak yang bersangkutan baik secara lisan dan mendengarkan langsung keterangan-keterangan atau informasi dari komisaris ataupun costumer sevis PT. Sela Express Tour untuk memperoleh data-data yang mendukung penelitian.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 137-138

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, dan pengawasan untuk mengumpulkan data atau menjaring data terhadap subyek atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.⁴⁹ Dalam hal ini peneliti terjun langsung dan melakukan observasi ke PT. Sela Exprss Tour, untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan dalam upaya merekrut jamaah haji dan umrah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tekkn yang dilakukan oleh penulis dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, maupun benda-benda lainnya yang berkaitan dengan apek yang diteliti.⁵⁰

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber utama adalah manusia, karena itu yang di periksa adalah keabsahan datanya. Untuk mengukur dan menunjukkan bahwa data penelitian ini valid, maka dilakukan uji kebenaran dan kejujuran data yang di peroleh dari informan penelitian . Pada penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan atau kevalidan data maka digunakanlah teori Triangulasi dengan metode.

Mengacu pendapat Patton dengan menggunakan strategi; *pertama*; pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, *kedua*; pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁵¹ Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di interview dan diobservasi

⁴⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UUI Press, 2005), hlm. 136

⁵⁰ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian* (Jakarta: Yayasan Kelopak-Magna Scrip, 2005), hlm. 51

⁵¹ Paton dalam Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), hlm. 257

akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka penelitian harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dan dengan metode yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:⁵²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang diartik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis, reduksi data merupakan suatu bentuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data “mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁵² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 407-409

2. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah *display data*. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menganalisis data adalah model reduksi. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif, bukan membiarkan data menjadi rongsokan yang tidak bermakna. Reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/*verifikasi* harus dimulai sejak awal, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi tahap kesimpulan sudah dimulai sejak awal. Ini berarti apabila proses sudah benar data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan dan konformitas, maka kesimpulan awal yang diambil akan dipercayai.

Disamping itu perlu diingat pula antara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.